STRATEGI MENINGKATKAN MINAT SISWA TERHADAP SHALAT SUNNAH RAWATIB

Sartika

SDN No. 76 Kota Tengah

Email: sartikaalya22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan strategi meningkatkan minat siswa kelas 3 SDN no. 76 Kota Tengah, Kota Gorontalo terhadap shalat sunnah rawatib. Melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi, dalam hal ini adalah minat siswa terhadap shalat sunnah rawatib, yang terdiri dari 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian Secara keseluruhan, penerapan strategi untuk menumbuhkan minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib di kelas 3 SDN 76 Kota Tengah dapat dikatakan berhasil. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman mengenai jumlah rakaat (90%), tata cara (90%), keutamaan (85%), dan macam-macam shalat sunnah setelah penerapan strategi (90%). Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dalam pembelajaran agama di sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Strategi, Peningkatan Minat Siswa, Shalat Sunnah Rawatib.

ABSTRACT

This research aims to improve strategies to increase the interest of grade 3 students at SDN no. 76 Tengah City, Gorontalo City regarding the sunnah prayer of careib. Through descriptive research methods with a quantitative approach. Descriptive research aims to provide a clear picture of the phenomenon that occurs, in this case the interest of students in the sunnah prayer of careib, consisting of 27 students. Data collection techniques used in this research include surveys, interviews and observations. Overall research results, the implementation of strategies to foster students' interest in sunnah prayers in class 3 at SDN 76 Kota Tengah can be said to be successful. Students showed a significant increase in understanding of the number of rak'ahs (90%), procedures (90%), priorities (85%), and types of sunnah prayers after implementing the strategy (90%). This success shows the importance of a fun and interactive approach to religious learning in elementary schools.

Keywords: Strategy Results, Increasing Student Interest, Rawatib Sunnah Prayer.

PENDAHULUAN

Shalat sunnah rawatib merupakan ibadah yang memiliki posisi penting dalam ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan, mengajarkan dan menumbuhkan minat siswa terhadap shalat sunnah rawatib di kalangan siswa kelas 3 SD menjadi hal yang krusial. Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% anak-anak usia sekolah dasar yang rutin melaksanakan shalat sunnah, termasuk shalat sunnah rawatib. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam menumbuhkan minat siswa terhadap praktik ibadah ini.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat siswa terhadap shalat sunnah sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah. Misalnya, sebuah studi oleh Rahman (2020) menemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan pengajaran yang baik mengenai shalat dari orang tua mereka cenderung lebih tertarik untuk melaksanakan shalat sunnah. Dengan demikian, penting untuk melibatkan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran agar siswa merasa termotivasi untuk beribadah.

Faktor lain yang memengaruhi minat siswa adalah metode pengajaran yang digunakan. Metode konvensional yang monoton sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pendekatan pengajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Misalnya, penggunaan media interaktif dan permainan edukatif dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat siswa.

Perkembangan teknologi juga memberikan peluang baru dalam menumbuhkan minat siswa. Dengan adanya aplikasi pendidikan yang mengajarkan tentang shalat dan ibadah lainnya, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa lebih dari 70% anak-anak di Indonesia memiliki akses ke internet, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran shalat sunnah rawatib.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang tepat dalam menumbuhkan minat siswa terhadap shalat sunnah rawatib di kelas 3 SD. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan siswa terhadap ibadah ini.

Teori motivasi dalam pendidikan menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti penghargaan atau pengakuan. Dalam

konteks shalat sunnah rawatib, penting untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa agar mereka melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Selain itu, teori konstruktivisme juga dapat diterapkan dalam penelitian ini. Teori ini menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa. Anak-anak belajar melalui proses eksplorasi dan interaksi dengan lingkungan mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis, seperti demonstrasi shalat dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap shalat sunnah rawatib.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga menjadi bagian penting dalam landasan teori ini. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti video pembelajaran atau aplikasi interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep shalat sunnah rawatib dan merasa lebih termotivasi untuk melaksanakannya.

Lebih lanjut, teori sosial kognitif, teori ini menyatakan bahwa individu belajar melalui pengamatan dan peniruan dari orang lain. Dalam konteks pendidikan agama, jika siswa melihat orang tua atau guru mereka melaksanakan shalat sunnah dengan baik, mereka akan lebih cenderung untuk meniru perilaku tersebut. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk menjadi teladan yang baik dalam melaksanakan ibadah ini.

Dengan landasan teori yang kuat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap shalat sunnah rawatib, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengeksplorasi minat siswa terhadap ibadah shalat. Penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan agama yang baik di sekolah cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam melaksanakan shalat sunnah. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan pengajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad (2021), ditemukan bahwa penggunaan media digital dalam pengajaran agama dapat meningkatkan minat siswa terhadap ibadah shalat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan video dan aplikasi interaktif lebih tertarik untuk melaksanakan shalat sunnah dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Selanjutnya, penelitian oleh Hasanah (2022) mengungkapkan bahwa dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap minat anak dalam melaksanakan ibadah shalat. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak dalam membahas nilai-nilai agama dan praktik ibadah. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari orang tua, anak-anak lebih termotivasi untuk melaksanakan shalat sunnah.

Melihat dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap shalat sunnah rawatib. Penelitian ini akan melanjutkan tema yang telah ada dengan fokus pada pengembangan strategi yang dapat diterapkan di kelas 3 SD untuk menumbuhkan minat siswa terhadap ibadah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN No 67 Kota Tengah, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo. Melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi, dalam hal ini adalah minat siswa terhadap shalat sunnah rawatib, yang terdiri dari 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei, wawancara, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD di SDN No. 76 Kota Tengah Kota Gorontalo, terdapat 27 siswa yang terdaftar di sekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Capaian Keberhasilan Strategi Menumbuhkan Minat Siswa Terhadap Sholat Sunnah Rawatib

Hasil dari penelitian mengenai capaian keberhasilan strategi menumbuhkan minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib di kelas 3 SDN 7, Kota Tengah, Kota Gorontalo. Umumnya yang dapat disesuaikan dengan data yang telah diperoleh. Di bawah ini akan disajikan data pencapaian hasil penelitian.

Tabel 1 Capaian Keberhasilan Strategi Menumbuhkan Minat Siswa terhadap Sholat Sunnah Rawatib

No	Nama Siswa	Sebelum Strategi (Skala 1-5)	Setelah Strategi (Skala 1-5)	Peningkatan (Skala 1-5)
1	Abraham Abdul Latif Alkani	2	4	2
	Abrisam Fadlurahman Halid	3	5	2

	Adeeva Shafiyyah A. Yunus	2	3	1
	Aisyah Labaco	1	3	1
	Aisyah Syahrani Sidu	3	4	2
	Al Putra Hasan	2	4	2
	Al Khalifi Zikri Jusuf	1	4	2
	Apriyanto Fadlan Igrisa	2	4	2
	Arkan A. Tomayahu	2	4	2
	Arkiansyah Mohamad	2	4	2
	Arsyil Rahman Tauhidullah Tanipu	2	5	2
	Azka Putar Mahendra	2	5	2
	Badriansyah Tahir	3	5	2
	Citra Dewi Purnama Bilondatu	3	4	2
	Dilara Nasyita S. Maku	1	5	2
	Fauzan Labaco	3	5	2
	Mohammad Hakim Usman	3	5	2
	Mohammad Akbar Usman	3	5	2
	Mohammad Ramadhan Rais	3	4	2
	Muh. Amanna Gappa Lamakkulawuzar	3	4	2
	Muh. Jalaludin Inggile	3	4	2
	Muhammad Putra Al. F. Abdjul	3	4	2
	Naurah Zafarani Fauzahra Ahmad	2	4	2
	Nur Alisa Poline	2	4	2
	Sigra Narada R. Usman	2	4	2
	Siti Novita Rahim	2	4	2
	Siti Esa Bumi Sastra	2	5	2

Keterangan:

1. Sebelum Strategi (Skala 1-5): Penilaian minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib sebelum strategi diterapkan, dengan skala 1 (sangat tidak tertarik) hingga 5 (sangat tertarik).

2. Setelah Strategi (Skala 1-5): Penilaian minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib setelah penerapan strategi.
3. Peningkatan: Selisih antara skor setelah dan sebelum strategi diterapkan.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib setelah strategi diterapkan. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat mereka terhadap sholat sunnah rawatib, yang menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan cukup berhasil.

Pada bagian pembahasan, akan menganalisis hasil yang telah dipaparkan, mengaitkannya dengan teori atau konsep yang ada, dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi capaian tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat yang signifikan terhadap sholat sunnah rawatib setelah penerapan strategi yang telah direncanakan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa pendekatan, seperti:

1. Pemberian Pembelajaran dan Penyuluhan, sebelum menerapkan strategi, dilakukan penyuluhan tentang pentingnya sholat sunnah rawatib, manfaatnya bagi kehidupan spiritual dan keseharian, serta cara pelaksanaannya yang mudah diikuti oleh anak-anak.
2. Penggunaan Metode Interaktif, guru menggunakan metode diskusi dan ceramah dengan pendekatan yang menyenangkan serta diselingi dengan contoh langsung agar siswa dapat lebih tertarik dan paham tentang pentingnya sholat sunnah rawatib.
3. Penerapan Reward (Hadiah), untuk memotivasi siswa, sistem hadiah atau penghargaan diberikan kepada siswa yang secara konsisten melaksanakan sholat sunnah rawatib, yang terbukti efektif meningkatkan minat mereka.
4. Penguatan dari Orang Tua dan Lingkungan, kolaborasi antara sekolah dan orang tua turut berperan dalam keberhasilan strategi ini. Pemberian informasi kepada orang tua agar mendukung anak-anak dalam mengerjakan sholat sunnah rawatib di rumah juga memperkuat kebiasaan ini di luar sekolah.

Dari tabel yang ada, dapat dilihat bahwa rata-rata peningkatan minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib adalah sekitar 1-2 skala poin setelah strategi diterapkan. Ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil meningkatkan minat siswa, meskipun ada beberapa siswa yang menunjukkan peningkatan lebih sedikit.

2. Keberhasilan Siswa dalam hal Pemahaman Tentang Sholat Sunnah Rawatib

Bagian ini memaparkan data yang telah diperoleh dari observasi atau pengukuran minat siswa setelah penerapan strategi yang dilakukan. Pada bagian ini, dapat disertakan tabel capaian keberhasilan siswa dalam hal pemahaman tentang sholat sunnah rawatib.

Tabel 2 Capaian Keberhasilan Pemahaman Jumlah Rakaat Terhadap Sholat Sunnah Rawatib

No	Nama Siswa	Jumlah Rakaat (Sebelum)	Jumlah Rakaat (Setelah)	Keterangan
	Abraham Abdul Latif Alkani	2	4	Peningkatan signifikan
	Abrisam Fadlurahman Halid	2	5	Peningkatan signifikan
	Adeeva Shafiyah A. Yunus	2	3	Peningkatan moderat
	Aisyah Labaco	1	3	Peningkatan moderat
	Aisyah Syahrani Sidu	3	3	Peningkatan signifikan
	Al Putra Hasan	3	4	Peningkatan signifikan
	Al Khalifi Zikri Jusuf	1	5	Peningkatan signifikan
	Apriyanto Fadlan Igrisa	2	5	Peningkatan signifikan
	Arkan A. Tomayahu	2	5	Peningkatan signifikan
	Arkiansyah Mohamad	2	5	Peningkatan signifikan
	Arsyil Rahman Tauhidullah Tanipu	2	5	Peningkatan signifikan
	Azka Putar Mahendra	2	4	Peningkatan signifikan
	Badriansyah Tahir	2	4	Peningkatan signifikan
	Citra Dewi Purnama Bilondata	2	4	Peningkatan signifikan
	Dilara Nasyita S. Maku	3	4	Peningkatan signifikan

	Fauzan Labaco	3	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Hakim Usman	3	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Akbar Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Ramadhan Rais	3	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Amanna Gappa Lamakkulawuzar	2	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Jalaludin Inggile	2	4	Peningkatan signifikan
	Muhammad Putra Al. F. Abdjul	2	4	Peningkatan signifikan
	Naurah Zafarani Fauzahra Ahmad	2	4	Peningkatan signifikan
	Nur Alisa Poline	2	4	Peningkatan signifikan
	Sigra Narada R. Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Siti Novita Rahim	2	4	Peningkatan signifikan
	Siti Esa Bumi Sastra	2	4	Peningkatan signifikan

Keterangan:

1. Jumlah Rakaat (Sebelum dan Setelah): Menunjukkan pemahaman siswa tentang jumlah rakaat dalam sholat sunnah rawatib, baik sebelum dan setelah penerapan strategi.
2. Keterangan: Penjelasan tentang tingkat peningkatan pemahaman siswa, apakah meningkat signifikan, moderat, atau tidak ada peningkatan.

Tabel 3 Capaian Keberhasilan Pemahaman Tata Cara Sholat Sunnah Rawatib

No	Nama Siswa	Tata Cara (Sebelum)	Tata Cara (Setelah)	Keterangan
	Abraham Abdul Latif Alkani	2	5	Peningkatan signifikan
	Abrisam Fadlurahman Halid	2	5	Peningkatan signifikan

	Adeeva Shafiyyah A. Yunus	2	4	Peningkatan signifikan
	Aisyah Labaco	2	4	Peningkatan signifikan
	Aisyah Syahrani Sidu	2	5	Peningkatan signifikan
	Al Putra Hasan	3	4	Peningkatan signifikan
	Al Khalifi Zikri Jusuf	3	4	Peningkatan signifikan
	Apriyanto Fadlan Igrisa	3	5	Peningkatan signifikan
	Arkan A. Tomayahu	2	5	Peningkatan signifikan
	Arkiansyah Mohamad	2	5	Peningkatan signifikan
	Arsyil Rahman Tauhidullah Tanipu	2	5	Peningkatan signifikan
	Azka Putar Mahendra	2	4	Peningkatan signifikan
	Badriansyah Tahir	2	4	Peningkatan signifikan
	Citra Dewi Purnama Bilondatu	2	4	Peningkatan signifikan
	Dilara Nasyita S. Maku	2	4	Peningkatan signifikan
	Fauzan Labaco	2	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Hakim Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Akbar Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Ramadhan Rais	2	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Amanna Gappa Lamakkulawuzar	2	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Jalaludin Inggile	2	4	Peningkatan signifikan
	Muhammad Putra Al. F. Abdjul	2	4	Peningkatan signifikan

	Naurah Zafarani Fauzahra Ahmad	2	4	Peningkatan signifikan
	Nur Alisa Poline	2	4	Peningkatan signifikan
	Sigra Narada R. Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Siti Novita Rahim	2	4	Peningkatan signifikan
	Siti Esa Bumi Sastra	2	4	Peningkatan signifikan

Keterangan:

1. Tata Cara (Sebelum dan Setelah): Menunjukkan seberapa banyak siswa yang mengetahui tata cara pelaksanaan sholat sunnah rawatib sebelum dan setelah penerapan strategi.
2. Keterangan: Penjelasan tentang tingkat peningkatan pemahaman siswa, apakah meningkat signifikan, moderat, atau tidak ada peningkatan.

Tabel 4 Capaian Keberhasilan Pemahaman Keutamaan Terhadap Sholat Sunnah Rawatib

No	Nama Siswa	Keutamaan (Sebelum)	Keutamaan (Setelah)	Keterangan
	Abraham Abdul Latif Alkani	1	4	Peningkatan signifikan
	Abrisam Fadlurahman Halid	2	5	Peningkatan signifikan
	Adeeva Shafiyah A. Yunus	1	3	Peningkatan Moderat
	Aisyah Labaco	1	4	Peningkatan signifikan
	Aisyah Syahrani Sidu	2	5	Peningkatan signifikan
	Al Putra Hasan	2	5	Peningkatan signifikan
	Al Khalifi Zikri Jusuf	1	5	Peningkatan signifikan
	Apriyanto Fadlan Igrisa	1	5	Peningkatan signifikan
	Arkan A. Tomayahu	1	4	Peningkatan signifikan

	Arkiansyah Mohamad	1	4	Peningkatan signifikan
	Arsyil Rahman Tauhidullah Tanipu	1	4	Peningkatan signifikan
	Azka Putar Mahendra	1	4	Peningkatan signifikan
	Badriansyah Tahir	1	4	Peningkatan signifikan
	Citra Dewi Purnama Bilondatu	1	4	Peningkatan signifikan
	Dilara Nasyita S. Maku	1	4	Peningkatan signifikan
	Fauzan Labaco	1	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Hakim Usman	1	5	Peningkatan signifikan
	Mohammad Akbar Usman	1	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Ramadhan Rais	2	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Amanna Gappa Lamakkulawuzar	2	5	Peningkatan signifikan
	Muh. Jalaludin Inggile	2	5	Peningkatan signifikan
	Muhammad Putra Al. F. Abdjul	2	5	Peningkatan signifikan
	Naurah Zafarani Fauzahra Ahmad	2	5	Peningkatan signifikan
	Nur Alisa Poline	2	5	Peningkatan signifikan
	Sigra Narada R. Usman	2	5	Peningkatan signifikan
	Siti Novita Rahim	2	5	Peningkatan signifikan
	Siti Esa Bumi Sastra	1	5	Peningkatan signifikan

Keterangan:

1. Keutamaan (Sebelum dan Setelah): Menunjukkan pemahaman siswa tentang keutamaan sholat sunnah rawatib sebelum dan setelah strategi diterapkan.

2. Keterangan: Penjelasan tentang tingkat peningkatan pemahaman siswa, apakah meningkat signifikan, moderat, atau tidak ada peningkatan.

Tabel 5 Capaian Keberhasilan Pemahaman macam-macam Sholat Sunnah Rawatib

No	Nama Siswa	Macam-macam Shalat Sunnah (Sebelum)	Macam-macam Shalat Sunnah (Setelah)	Keterangan
	Abraham Abdul Latif Alkani	2	5	Peningkatan signifikan
	Abrisam Fadlurahman Halid	2	5	Peningkatan signifikan
	Adeeva Shafiyyah A. Yunus	1	4	Peningkatan Moderat
	Aisyah Labaco	1	3	Peningkatan signifikan
	Aisyah Syahrani Sidu	3	4	Peningkatan signifikan
	Al Putra Hasan	3	4	Peningkatan signifikan
	Al Khalifi Zikri Jusuf	1	4	Peningkatan signifikan
	Apriyanto Fadlan Igrisa	1	4	Peningkatan signifikan
	Arkan A. Tomayahu	1	5	Peningkatan signifikan
	Arkiansyah Mohamad	2	4	Peningkatan signifikan
	Arsyil Rahman Tauhidullah Tanipu	2	5	Peningkatan signifikan
	Azka Putar Mahendra	1	5	Peningkatan signifikan
	Badriansyah Tahir	1	5	Peningkatan signifikan
	Citra Dewi Purnama Bilondatu	1	5	Peningkatan signifikan
	Dilara Nasyita S. Maku	2	4	Peningkatan signifikan
	Fauzan Labaco	2	4	Peningkatan signifikan

	Mohammad Hakim Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Akbar Usman	2	4	Peningkatan signifikan
	Mohammad Ramadhan Rais	2	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Amanna Gappa Lamakkulawuzar	2	4	Peningkatan signifikan
	Muh. Jalaludin Inggile	2	4	Peningkatan signifikan
	Muhammad Putra Al. F. Abdjul	1	4	Peningkatan signifikan
	Naurah Zafarani Fauzahra Ahmad	1	4	Peningkatan Moderat
	Nur Alisa Poline	1	4	Peningkatan signifikan
	Sigra Narada R. Usman	1	4	Peningkatan signifikan
	Siti Novita Rahim	1	4	Peningkatan signifikan
	Siti Esa Bumi Sastra	1	4	Peningkatan signifikan

Keterangan:

1. Macam-macam Shalat Sunnah (Sebelum dan Setelah): Menunjukkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis sholat sunnah sebelum dan setelah penerapan strategi.
2. Keterangan: Penjelasan tentang tingkat peningkatan pemahaman siswa, apakah meningkat signifikan, moderat, atau tidak ada peningkatan.

a. Jumlah Rakaat Shalat Sunnah Rawatib

Berdasarkan tabel yang ada, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait jumlah rakaat shalat sunnah rawatib. Sebelum penerapan strategi, banyak siswa yang hanya mengetahui sedikit tentang jumlah rakaat yang tepat untuk shalat sunnah rawatib, dengan sebagian besar memberikan jawaban yang salah atau tidak lengkap. Setelah dilakukan penyuluhan dan pengajaran tentang jumlah rakaat dalam shalat sunnah rawatib (misalnya, shalat sunnah rawatib qabliyah dan ba'diyah dengan jumlah 2 rakaat sebelum dan sesudah

shalat fardhu), siswa mulai memahami dan mampu menyebutkan dengan benar jumlah rakaat yang sesuai.

Faktor yang mempengaruhi, penyuluhan yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti menggunakan media gambar dan video, serta pelatihan langsung yang melibatkan siswa dalam simulasi shalat sunnah, membantu meningkatkan pemahaman mereka.

b. Tata Cara Shalat Sunnah Rawatib

Tata cara pelaksanaan shalat sunnah rawatib juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebelum diterapkan strategi, banyak siswa yang tidak mengetahui tata cara yang benar dalam melakukan shalat sunnah rawatib. Namun, setelah penerapan strategi yang mencakup demonstrasi langsung, siswa kini lebih memahami urutan gerakan dalam shalat sunnah rawatib, seperti takbiratul ihram, membaca doa iftitah, dan tahiyat akhir.

Faktor yang mempengaruhi, pengajaran yang mengutamakan pendekatan visual dan praktik langsung di kelas membantu siswa lebih cepat mempelajari dan mengingat tata cara pelaksanaan shalat sunnah rawatib.

c. Keutamaan Shalat Sunnah Rawatib

Sebelum diterapkan strategi, sebagian besar siswa tidak terlalu memahami keutamaan shalat sunnah rawatib, baik dari sisi spiritual maupun manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, setelah penerapan strategi, siswa mulai lebih mengenal manfaat shalat sunnah rawatib, seperti mendekatkan diri kepada Allah, menghapus dosa, dan memperoleh pahala yang besar. Pemahaman ini muncul setelah dilakukan penyuluhan tentang hadits-hadits yang menjelaskan keutamaan shalat sunnah rawatib.

Faktor yang mempengaruhi, penjelasan yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak serta penggunaan contoh sehari-hari membuat siswa lebih tertarik dan memahami keutamaan shalat sunnah rawatib.

d. Macam-macam Shalat Sunnah

Strategi yang diterapkan juga berhasil menumbuhkan pemahaman siswa mengenai macam-macam shalat sunnah, seperti shalat sunnah rawatib, tahajud, duha, dan lainnya. Sebelum pengajaran, siswa hanya mengetahui sedikit tentang shalat sunnah selain rawatib. Namun, setelah diberikan pembelajaran lebih mendalam tentang berbagai jenis shalat sunnah dan manfaatnya, siswa dapat menyebutkan berbagai macam shalat sunnah dengan benar.

Faktor yang mempengaruhi, pemberian materi yang beragam tentang macam-macam shalat sunnah serta diskusi yang melibatkan siswa untuk berbagi pengetahuan, membantu mereka memahami berbagai macam shalat sunnah dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan strategi untuk menumbuhkan minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib di kelas 3 SDN 76 Kota Tengah dapat dikatakan berhasil. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman mengenai jumlah rakaat, tata cara, keutamaan, dan macam-macam shalat sunnah setelah penerapan strategi. Meskipun ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan moderat, secara keseluruhan strategi ini efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap sholat sunnah rawatib.

Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dalam pembelajaran agama di sekolah dasar. Oleh karena itu, strategi ini bisa dijadikan contoh bagi pengajaran agama lainnya di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap sholat sunnah rawatib di kelas 3 SDN No. 76 Kota Tengah, Kota Gorontalo berhasil dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa mengenai. Jumlah Rakaat Sholat Sunnah Rawatib, siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang jumlah rakaat dalam shalat sunnah rawatib, baik yang dilakukan sebelum maupun setelah sholat fardhu. Tata Cara Sholat Sunnah Rawatib, siswa dapat memahami dan mengikuti tata cara pelaksanaan sholat sunnah rawatib dengan lebih tepat dan sesuai dengan yang diajarkan. Keutamaan Sholat Sunnah Rawatib, siswa menjadi lebih sadar akan keutamaan sholat sunnah rawatib dalam kehidupan spiritual dan mendapatkan pahala yang besar. Macam-macam Sholat Sunnah, siswa lebih mengenal berbagai macam sholat sunnah selain rawatib, seperti sholat dhuha dan tahajud. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penerapan metode yang menyenangkan, interaktif, dan aplikatif dalam pengajaran agama dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan ibadah, khususnya sholat sunnah rawatib.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2021). Pengaruh Media Digital terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Shalat Sunnah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 123-134.
- Fadhilah, A. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-135.
- Hasanah, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Shalat Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Agama*, 10(1), 67-78.
- Hidayah, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Beribadah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 45-60.
- Rahman, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama terhadap Minat Siswa dalam Melaksanakan Shalat Sunnah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 45-56.
- Sari, D. (2019). Pendidikan Agama dan Minat Shalat Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(4), 99-110.
- Rachmawati, S. (2020). Analisis Regresi dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 99-110.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Beribadah Anak. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 15-29.